

16 Oktober 2025

Ikhtisar

Narasi pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini bertumpu pada diversifikasi perdagangan, kebijakan industri, dan investasi terarah untuk meredam guncangan eksternal. Ketegangan perdagangan global masih berlanjut, namun adanya de-eskalasi dan perjanjian perdagangan baru (seperti IEU-CEPA) membantu menopang permintaan serta menjaga aliran modal tetap aktif. Manajemen fiskal tetap disiplin dengan target defisit di bawah 3%, sementara penyaluran kredit selektif dan penguatan tata kelola BUMN diharapkan mampu menyalurkan stimulus lebih efektif. Kebijakan industri terus berjalan — mulai dari komitmen investasi kendaraan listrik (EV) hingga reformasi sektor penerbangan dan logistik — yang ditujukan untuk mendorong produktivitas dan ekspor. Di sisi sosial, perhatian publik masih tertuju pada keamanan program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan efektivitas pelaksanaannya. Langkah penegakan hukum seperti penyitaan bea cukai dan investigasi korupsi menunjukkan dorongan untuk memperkuat hukum. Sementara itu, kebijakan teknologi di luar negeri dan inovasi fitur platform di dalam negeri turut membentuk lanskap ekonomi digital.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

IMF: Penahanan Tarif Balasan Membantu Pertumbuhan Global: Direktur IMF Kristalina Georgieva menyebut keputusan banyak negara untuk tidak membalas kenaikan tarif AS telah membantu menopang ketahanan ekonomi global. Menurutnya, kelanjutan perdagangan berdasarkan aturan yang ada telah mencegah eskalasi yang merugikan. Namun IMF memperingatkan bahwa disiplin ini harus dipertahankan agar guncangan yang lebih keras dapat dihindari.

IEU-CEPA Jadi Penopang Perdagangan dan Magnet Investasi: Indonesia dan Uni Eropa resmi menyelesaikan perjanjian IEU-CEPA pada 23 September setelah sembilan tahun negosiasi. Tarif impor Indonesia sebesar 50% untuk mobil asal Uni Eropa akan dikurangi secara bertahap dalam lima tahun. Kedua pihak berharap peningkatan ekspor dan investasi dapat mengimbangi dampak negatif kebijakan tarif AS.

Purbaya: Program Perumahan Bisa Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi ke 5.6–5.7%: Menteri Keuangan menyatakan keberhasilan program perumahan nasional dapat menaikkan pertumbuhan PDB hingga 5.6–5.7%. Ia optimistis program ini akan mengakselerasi sektor konstruksi dan industri turunannya, dengan catatan kecepatan pelaksanaan dan pembiayaan menjadi faktor kunci.

RUPSLB Garuda Bahas Pergantian Manajemen: PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 15 Oktober di Bandara Soekarno-Hatta. Agenda tunggalnya adalah pergantian manajemen yang diajukan oleh Kementerian BUMN melalui hak Dwiwarna. Keputusan akan disahkan melalui pemungutan suara RUPSLB.

Chery Investasi USD 316 Juta untuk Ekspansi Basis EV Indonesia: Menteri Perindustrian Agus Gumiwang mengumumkan investasi USD 316.28 juta dari Chery untuk memperdalam produksi otomotif berbasis baterai di Indonesia. Investasi ini dianggap sebagai pemicu pengembangan kendaraan rendah emisi dan rantai pasok domestik.

BGN Kembalikan Dana MBG Tak Terserap Senilai IDR 70T ke Presiden: Badan Gizi Nasional (BGN) mengembalikan anggaran MBG yang belum terserap tahun ini kepada Presiden Prabowo. Langkah ini diambil menjelang peningkatan alokasi pada tahun-tahun mendatang guna memastikan keselarasan antara penyaluran dana, kapasitas pelaksana, dan keamanan pangan.

PT Timah Gelar RUPSLB untuk Restrukturisasi Direksi: Produsen timah pelat merah PT Timah (TINS) akan mengadakan RUPSLB pada 29 Oktober di Hotel Borobudur, Jakarta, dengan agenda tunggal perubahan susunan direksi. Rencana tersebut telah diumumkan melalui IDX pada 14 Oktober.

Pemerintah Perluas Program Magang Lulusan Baru: Kementerian Ketenagakerjaan akan memperluas program magang nasional untuk memperluas akses kerja bagi lulusan muda. Surat edaran telah dikirim ke pemerintah daerah agar mendorong partisipasi perusahaan. Program ini diproyeksikan menjadi jembatan menuju pekerjaan penuh waktu dan peningkatan keterampilan.

16 Oktober 2025

Industri Udang Bahas Dampak Cs-137 di Forum Banyuwangi:

Ratusan pelaku industri menghadiri Forum Shrimp Fair (14–16 Oktober) untuk membahas kontaminasi radioaktif Cs-137 pada unit pengolahan di Cikande dan pengetatan aturan impor AS. Forum ini juga mengeksplorasi strategi mitigasi dan peluang pasar untuk menjaga ekspor tetap berjalan.

Bea Cukai Cirebon Sita 1.6 Juta Rokok Ilegal:

Dari Januari hingga September, pihak berwenang telah menyita 1.6 juta batang rokok tanpa pita cukai di wilayah Cirebon, Kuningan, Majalengka, dan Indramayu, dengan potensi kerugian negara sekitar IDR 1.2 miliar. Aksi ini menunjukkan konsistensi penegakan hukum terhadap distribusi tembakau ilegal.

Politik & Urusan Nasional

Gerindra Buka Roadmap Awal Menuju Pemilu 2029:

Pimpinan partai menyerukan penguatan soliditas internal dan dukungan terhadap pemerintahan saat ini sembari mempersiapkan Pemilu 2029. Sufmi Dasco Ahmad menekankan pentingnya organisasi dini dan mobilisasi kader.

Insiden Bau Tak Sedap pada Menu MBG Picu Pemeriksaan:

Siswa SMKN 1 Cihampelas melaporkan bau telur busuk dari kotak makan MBG pada 24 September. Kasus ini menambah daftar kekhawatiran publik atas standar kebersihan dan kontrol kualitas program MBG.

BGN: Program MBG Tidak Boleh Berorientasi Laba:

Wakil Kepala BGN Nanik S. Deyang menegaskan bahwa tujuan utama program MBG adalah peningkatan gizi anak, bukan keuntungan finansial. Ia menekankan prioritas pada kualitas layanan dan keamanan pangan.

Demo di Trans7 Terkait Dugaan Pelecehan Komunitas

Pesantren: Ratusan massa berunjuk rasa di gedung Transmedia, memprotes segmen acara yang dianggap menghina kiai dan santri. Aksi tersebut diberi judul “Silaturahmi dan Meruwat Trans7.”

Kejagung Periksa Nadiem Selama 10.5 Jam Terkait Kasus

Chromebook: Mantan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim kembali diperiksa selama 10.5 jam oleh Kejaksaan Agung pada 14 Oktober terkait pengadaan Chromebook. Ia menyatakan pemeriksaan berlangsung lancar dan optimistis kebenaran akan terungkap.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

California Jadi Negara Bagian Pertama AS yang Regulasi

Chatbot AI: Gubernur Gavin Newsom menandatangani UU SB-243, menjadikan California negara bagian pertama yang mengatur chatbot AI. Pengembang diwajibkan menambahkan perlindungan bagi anak dan pengguna rentan, langkah yang berpotensi menjadi standar global baru.

WhatsApp Luncurkan Fitur “Message Summaries” dalam

Bahasa Indonesia: WhatsApp merilis fitur Message Summaries untuk membantu pengguna merangkum pesan yang terlewat. Fitur ini menggunakan Meta AI Private Processing, hanya terlihat oleh pengguna, dan tidak dapat diakses oleh pihak lain.

Isu Daerah

Kebakaran Permukiman Pademangan Tewaskan Empat Orang:

Kebakaran dini hari 15 Oktober melahap tiga rumah dua lantai di Jalan Pademangan Raya, Jakarta Utara, menewaskan empat orang, termasuk dua anak-anak. Otoritas masih menyelidiki penyebab insiden.

Status Gunung Lewotobi Naik ke Level IV (Awas):

Pusat Vulkanologi (PVMBG) menaikkan status Gunung Lewotobi di NTT ke Level IV pada 14 Oktober pukul 21.30 WITA, setelah letusan besar yang mengeluarkan kolom abu setinggi 9 km. Warga diminta mengikuti zona eksklusi dan arahan evakuasi.

Outlook

Faktor pendorong pertumbuhan, seperti implementasi IEU-CEPA, investasi EV, dan program perumahan diperkirakan meningkatkan aktivitas ekonomi. Kedisiplinan fiskal tetap terjaga melalui penggunaan instrumen selektif dan pengawasan ketat, sementara tata kelola BUMN dan transmisi kredit menjadi kunci mencapai pertumbuhan di atas 5.5%. Perbaikan tata kelola MBG, reprofiling anggaran, peningkatan keamanan pangan, dan pelibatan dapur sekolah penting untuk memulihkan kepercayaan publik. Risiko eksternal tetap ada: penahanan retaliasi tarif AS–China positif bagi stabilitas, tetapi eskalasi baru dapat mengganggu logistik, menekan harga, dan melemahkan Rupiah. Momentum penegakan hukum di bea cukai dan pengadaan publik memperkuat kepatuhan, meski bisa sementara menekan sentimen.

Perubahan regulasi digital global dan inovasi platform domestik menuntut adaptasi cepat dari sektor teknologi dan konsumen.

16 Oktober 2025

Pergerakan Pasar

Pada 15 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah tipis 0.19% dan ditutup di level 8,051.2, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun 0.07% ke 289.2. Investor asing masih melanjutkan aksi jual, mencatat net sell sebesar IDR 1.43 triliun di pasar reguler, sedikit terimbangi oleh net buy IDR 29.8 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional bergerak positif secara luas, didorong oleh meningkatnya selera risiko investor global. Nikkei 225 Jepang naik 1.8% ke 47,673, Hang Seng Hong Kong menguat 1.8% ke 25,911, Shanghai Composite Tiongkok naik 1.2% ke 3,912, dan Kospi Korea Selatan melonjak 2.7% ke 3,657. Sementara itu, STI Singapura juga naik moderat 0.3% ke 4,368.

Di pasar komoditas, harga emas naik 1.4% ke USD 4,201 per ons, sementara minyak Brent relatif stabil di USD 62 per barel. Nilai tukar Rupiah melemah tipis 0.1%, ditutup di IDR 16,565 per USD.

Berdasarkan sektor, IDXINFRA menjadi sektor unggulan, ditopang oleh penguatan saham telekomunikasi dan utilitas, sementara IDXTECH menjadi sektor terlemah. Saham-saham top gainers antara lain DSSA (+4.3%), TLKM (+4.1%), AMRT (+3.7%), COIN (+7.5%), dan CUAN (+2.9%). Sebaliknya, saham-saham laggard dipimpin oleh MLPT (-15.0%), BBRI (-1.4%), TPIA (-4.0%), BREN (-1.3%), dan BRMS (-2.8%).

Pembelian asing terlihat pada saham RAJA (+8.0%), ANTM (+1.5%), JPFA (+6.7%), AMRT (+3.7%), dan BRPT (-1.3%), sementara penjualan asing terkonsentrasi pada BBRI (-1.4%), WIFI (-12.2%), BMRI (-1.0%), CDIA (-1.2%), dan BRMS (-2.8%).

Berdasarkan nilai transaksi, saham paling aktif diperdagangkan meliputi WIFI (-12.2%), BBRI (-1.4%), BMRI (-1.0%), CDIA (-1.2%), dan BBKA (0.0%).

Secara keseluruhan, IHSG bergerak sideways meski sentimen regional menguat, seiring arus keluar asing yang berlanjut di sektor perbankan dan teknologi yang menekan potensi penguatan. Namun, pembelian selektif pada saham infrastruktur dan konsumen, seperti TLKM dan AMRT, membantu menahan pelemahan lebih dalam, menandakan rotasi defensif di tengah volatilitas eksternal.

Fixed Income

Pada Rabu, 15 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia kembali melanjutkan reli, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 20 bps ke level 11.02, mencatat penguatan harian tertinggi pekan ini di tengah penurunan yield yang meluas di seluruh tenor. Seri acuan Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield signifikan, didorong oleh membaiknya sentimen risiko dan permintaan investor yang kuat. Yield FR0106 turun tajam 10.6 bps ke 6.431%, FR0103 turun 8.6 bps ke 5.967%, FR0107 turun 5.9 bps ke 6.616%, dan FR0104 melemah 1.4 bps ke 5.300%. Pada segmen SBSN, yield juga turun di seluruh seri, dipimpin oleh PBS030 yang melemah 8.8 bps ke 4.918%, diikuti PBS034 turun 4.7 bps ke 6.400%, PBS003 turun 4.1 bps ke 4.749%, dan PBS038 turun 1.2 bps ke 6.695%. Rupiah menguat tipis 27 poin ke IDR 16,576/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun naik tipis ke 4.009%, menandakan permintaan terhadap obligasi negara emerging market (EM) tetap solid meski yield AS sedikit menguat.

Likuiditas pasar meningkat seiring dengan reli harga obligasi. Volume transaksi SUN melonjak 36.21% menjadi IDR 53.53 triliun (vs IDR 39.30 triliun pada Selasa), sementara frekuensi transaksi naik 11.70% menjadi 4,584 transaksi, mencerminkan minat beli yang luas di berbagai tenor serta partisipasi kuat dari investor institusi. Pada seri non-benchmark, obligasi seperti FR0091, PBS032, dan FR0101 aktif diperdagangkan di yield masing-masing 5.681%, 4.818%, dan 5.141%. Di segmen obligasi korporasi, minat investor tetap selektif dengan SIBOLD01B menawarkan yield 7.193%, SMAR03CCN2 di 5.743%, dan SMINKP03BCN1 di 7.836%, menunjukkan preferensi berlanjut terhadap instrumen dengan imbal hasil menengah hingga tinggi.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun turun mendekati 4% pada Rabu, mendekati level terendah sejak April, setelah pernyataan Ketua The Fed Jerome Powell mengenai pelemahan pasar tenaga kerja memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga lebih lanjut. Shutdown pemerintah AS yang masih berlangsung menunda sejumlah rilis data ekonomi utama, meningkatkan ketidakpastian dan mendorong permintaan terhadap aset safe haven. Pasar kini hampir sepenuhnya memperkirakan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps bulan ini, diikuti oleh satu kali pemangkasan lagi pada Desember dan tiga kali tambahan pada tahun depan.

16 Oktober 2025

Yield juga tertekan oleh meningkatnya risiko geopolitik dan ketegangan dagang AS–Tiongkok setelah Presiden Trump mengancam akan memberlakukan embargo minyak goreng sebagai balasan atas larangan impor kedelai oleh Beijing, yang memicu arus masuk ke obligasi pemerintah AS.

Outlook

Reli berkelanjutan di pasar obligasi menegaskan keyakinan kuat investor terhadap prospek pasar surat utang Indonesia, didukung oleh fundamental makro yang stabil, ekspektasi inflasi yang terkendali, dan spread yield yang menarik dibandingkan pasar global. Penurunan tajam yield FR series mencerminkan kembalinya permintaan dari investor domestik maupun asing, memanfaatkan stabilitas Rupiah dan lingkungan global yang dovish. Dalam jangka pendek, yield diperkirakan masih berada dalam tren menurun, meski aksi ambil untung terbatas dapat muncul setelah reli kuat pekan ini. Seri tenor menengah (5–10 tahun) tetap menjadi pilihan utama karena likuiditas tinggi dan spread yield yang kompetitif, sementara SBSN berpotensi melanjutkan penguatan berkat arus masuk dana syariah dan valuasi relatif yang menarik.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, sementara tenor di bawah 10 tahun umumnya tertinggal dibanding acuan 10 tahun—kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya memimpin, kini turun ke kelompok lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum relatif terhadap acuan 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang mulai menunjukkan perbaikan momentum ringan.

Melihat situasi pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR79, FR75, FR62, FR58

INDOIS: PBS35, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

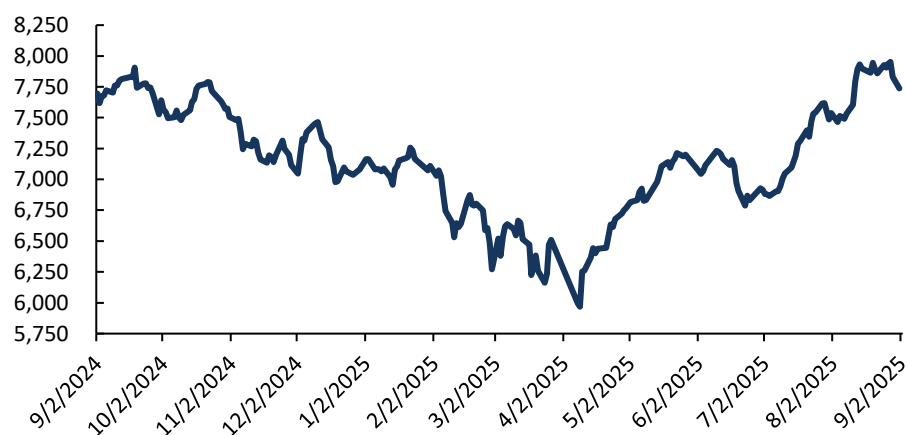
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,795
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,324
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,145
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,124
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,130
JPY / USD	151	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,917
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,479
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,421
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,799
		USD / IDR	16,580

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 1,429.8 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	3.1	3,500	-1.4	-10.2	-14.2	-543
WIFI	2.3	3,300	-12.2	17.4	704.8	-447
BMRI	2.3	4,050	-0.9	-7.9	-28.9	-201
CDIA	0.7	1,985	-1.2	18.5	944.7	-138
BRMS	0.6	1,060	-2.7	26.1	206.3	-117
BBCA	1.9	7,250	0.0	-4.9	-25.0	-111
ARCI	0.4	1,440	4.3	43.2	480.6	-82
AMRT	0.3	2,220	3.7	15.0	-22.1	-60
ENRG	0.1	1,000	-7.4	24.2	334.7	-56
BBNI	0.5	3,770	-0.7	-8.0	-13.3	-53

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	4.3	31.79	855	MLPT	-14.9	-48.68	308
TLKM	4.0	10.66	305	TPIA	-4.0	-23.27	621
CUAN	2.9	7.05	279	BREN	-1.2	-14.99	1,278
ISAT	9.6	4.91	62	PGUN	-9.9	-13.63	137
RISE	9.7	4.41	55	JARR	-14.7	-8.48	55
EMTK	4.5	3.30	84	BBRI	-1.4	-6.72	525
CMRY	9.8	3.20	40	AMMN	-1.3	-6.50	526
AMRT	3.7	2.97	92	DCII	-1.0	-6.25	653
TAPG	9.0	2.93	40	BRPT	-1.2	-4.20	365
COIN	7.5	2.90	46	BRMS	-2.7	-3.81	150

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.1T	17.0	-915.7B	2.4T	2.7T	3.3T	1.7T
IDXTECHNO	4.1T	13.7	-413.5B	656.5B	3.4T	1.0T	3.0T
IDXBASIC	4.6T	15.3	-103.1B	1.2T	3.3T	1.4T	3.2T
IDXCYCLIC	2.3T	7.6	-84.5B	474.8B	1.8T	559.4B	1.7T
IDXINFRA	2.6T	8.6	-44.1B	831.9B	1.8T	876.1B	1.8T
IDXTRANS	121.3B	0.4	-26.7B	5.0B	116.2B	31.7B	89.5B
IDXPROPERT	499.7B	1.6	-25.7B	60.4B	439.3B	86.2B	413.5B
IDXINDUST	999.3B	3.3	-4.4B	620.9B	378.3B	625.3B	373.9B
COMPOSITE	29.9T	100.0		9.4T	20.4T	10.8T	19.0T
IDXENERGY	6.3T	21.0	12.0B	1.7T	4.5T	1.7T	4.5T
IDXHEALTH	335.6B	1.1	56.8B	160.6B	175.0B	103.8B	231.8B
IDXNONCYC	2.6T	8.6	149.6B	1.0T	1.5T	946.3B	1.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.34	7.3%	100.82	4.7%	4.9%	100.79	(19.32)	Expensive	0.33
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.50	5.5%	100.40	4.7%	4.9%	100.31	(17.93)	Expensive	0.49
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.92	12.0%	106.48	4.6%	4.9%	106.34	(22.71)	Expensive	0.88
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.92	8.4%	103.28	4.7%	4.9%	103.12	(21.59)	Expensive	0.89
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.50	5.1%	100.45	4.8%	4.9%	100.27	(12.54)	Expensive	1.44
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.58	7.0%	103.31	4.8%	4.9%	103.09	(15.08)	Expensive	1.50
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.75	10.3%	108.80	4.9%	5.0%	108.74	(5.85)	Expensive	1.59
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.25	5.6%	100.60	5.3%	5.1%	101.12	24.08	Cheap	2.10
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.34	10.0%	111.03	4.9%	5.1%	110.71	(16.43)	Expensive	2.10
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.59	6.1%	102.80	5.0%	5.1%	102.36	(18.37)	Expensive	2.39
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.84	6.4%	103.66	5.0%	5.2%	103.09	(22.15)	Expensive	2.60
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.26	6.4%	99.74	6.5%	5.3%	103.31	120.24	Cheap	2.91
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.42	9.0%	111.95	5.1%	5.3%	111.38	(18.10)	Expensive	2.99
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.50	6.9%	105.51	5.1%	5.3%	104.86	(20.35)	Expensive	3.10
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.59	8.3%	110.00	5.2%	5.4%	109.34	(19.98)	Expensive	3.13
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.75	6.5%	104.95	5.3%	5.6%	103.73	(29.03)	Expensive	4.08
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.84	10.5%	120.94	5.5%	5.6%	120.47	(11.10)	Expensive	3.90
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.92	7.0%	106.91	5.4%	5.6%	105.83	(24.98)	Expensive	4.21
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.34	6.5%	104.80	5.4%	5.7%	103.61	(25.85)	Expensive	4.53
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.50	7.8%	110.49	5.5%	5.7%	109.39	(22.58)	Expensive	4.51
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.59	8.8%	115.32	5.5%	5.8%	114.16	(23.13)	Expensive	4.51
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.75	9.5%	118.29	5.7%	5.8%	117.99	(6.41)	Expensive	4.52
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.51	6.4%	103.74	5.7%	5.9%	102.51	(22.78)	Expensive	5.32
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.67	8.3%	112.97	5.9%	5.9%	112.63	(6.33)	Expensive	5.27
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.84	7.5%	109.12	5.9%	6.0%	108.57	(9.81)	Expensive	5.42
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.35	7.0%	106.48	5.9%	6.0%	105.69	(13.40)	Expensive	5.79
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.59	6.6%	104.12	5.9%	6.1%	103.38	(12.18)	Expensive	6.00
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.35	6.6%	104.22	6.0%	6.2%	103.00	(18.68)	Expensive	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.42	8.4%	115.35	6.0%	6.2%	114.33	(14.80)	Expensive	6.27
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.67	7.5%	110.19	6.1%	6.3%	108.56	(21.70)	Expensive	7.07
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.76	6.8%	105.43	6.0%	6.3%	103.15	(30.81)	Expensive	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.59	8.3%	115.87	6.2%	6.4%	114.16	(20.71)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.68	6.3%	100.71	6.2%	6.4%	98.88	(24.02)	Expensive	7.84
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.59	9.8%	127.08	6.4%	6.5%	126.46	(6.80)	Expensive	7.52
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.76	6.4%	101.07	6.2%	6.5%	99.12	(23.90)	Expensive	8.25
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.59	7.5%	108.72	6.5%	6.5%	108.15	(6.59)	Expensive	8.36
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.68	7.1%	106.35	6.4%	6.5%	104.94	(16.14)	Expensive	8.55
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.76	10.5%	132.84	6.6%	6.6%	133.79	8.76	Cheap	7.78
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.51	8.4%	116.19	6.5%	6.6%	115.73	(4.78)	Expensive	8.47
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.51	7.5%	109.07	6.5%	6.7%	107.81	(12.96)	Expensive	9.06
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.85	7.1%	105.93	6.5%	6.7%	104.26	(17.46)	Expensive	9.34
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.59	9.5%	125.42	6.8%	6.7%	126.79	11.95	Cheap	8.96
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.51	6.4%	97.54	6.6%	6.7%	96.36	(12.12)	Expensive	10.08
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.68	7.1%	104.74	6.6%	6.8%	103.72	(10.17)	Expensive	10.00
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.68	7.1%	105.08	6.6%	6.8%	103.44	(15.69)	Expensive	10.32
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.35	8.8%	122.02	6.7%	6.8%	120.14	(15.92)	Expensive	10.02
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.85	7.1%	105.28	6.6%	6.9%	102.88	(21.69)	Expensive	10.88
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.60	7.4%	106.86	6.8%	6.9%	105.08	(15.03)	Expensive	11.39
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.85	6.9%	100.97	6.8%	7.0%	98.63	(19.59)	Expensive	12.18
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.77	6.9%	100.96	6.8%	7.0%	98.04	(23.72)	Expensive	12.57
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.78	6.9%	100.74	6.8%	7.1%	96.57	(31.75)	Expensive	13.58

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.75	4.9%	100.04	4.8%	4.8%	100.06	1.87	Cheap	0.74
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.08	8.5%	103.75	4.9%	4.9%	103.72	(6.04)	Expensive	1.03
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.25	6.0%	101.48	4.8%	5.0%	101.19	(25.06)	Expensive	1.21
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.00	9.0%	107.43	5.0%	5.3%	106.97	(24.32)	Expensive	1.86
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.58	7.6%	105.80	5.2%	5.5%	105.15	(26.87)	Expensive	2.35
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.75	5.9%	102.30	5.0%	5.5%	100.93	(54.19)	Expensive	2.56
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.92	6.6%	103.85	5.5%	5.8%	102.92	(26.75)	Expensive	3.48
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.58	8.1%	109.20	5.8%	5.9%	108.79	(10.15)	Expensive	3.86
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.09	8.9%	115.52	5.8%	6.1%	113.77	(32.41)	Expensive	4.81
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.59	8.4%	112.27	6.1%	6.2%	111.67	(10.75)	Expensive	5.16
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.59	8.4%	112.95	6.2%	6.3%	112.41	(8.67)	Expensive	5.75
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.42	6.4%	100.96	6.2%	6.4%	100.07	(13.84)	Expensive	6.56
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.50	8.6%	114.92	6.3%	6.4%	114.63	(4.37)	Expensive	6.29
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.70	6.5%	100.08	6.5%	6.5%	99.98	(1.46)	Expensive	7.76
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.35	6.1%	98.23	6.3%	6.5%	96.48	(22.53)	Expensive	8.15
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.67	6.5%	100.56	6.4%	6.6%	98.76	(20.18)	Expensive	9.12
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.93	9.0%	123.83	6.5%	6.7%	121.73	(19.65)	Expensive	8.99
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.76	6.6%	100.19	6.6%	6.7%	99.27	(9.68)	Expensive	9.90
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.42	6.8%	100.54	6.7%	6.7%	100.32	(2.27)	Expensive	10.01
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.51	6.8%	100.13	6.7%	6.7%	100.08	(0.50)	Expensive	10.40
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.01	7.8%	109.67	6.9%	6.8%	110.50	6.92	Cheap	10.99
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.68	6.8%	100.16	6.7%	6.8%	99.29	(7.88)	Expensive	11.48
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.76	8.0%	113.07	6.8%	6.8%	113.35	2.08	Cheap	11.12
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.18	6.9%	101.36	6.8%	6.8%	100.36	(8.52)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 Oktober 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlhan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlhan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.